

LAMPIRAN

Interview Guide

1. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Upacara Tradisi Ruwatan Rambut Gembel di Hari Jadi Kabupaten Wonosobo?
2. Siapa yang menjadi target audience dalam event ini ?
3. Mengapa memilih target audience tersebut ?
4. Bagaimana penetapan rancangan pesan yang disampaikan untuk target audience ?
5. Media apa saja yang digunakan untuk mendukung publikasi pada event ini ?
6. Bagaimana penentuan anggaran dalam melakukan promosi ?
7. Bagaimana perencanaan maupun persiapan yang dilakukan untuk setiap media publikasi ?
8. Bagaimana panitia mengkomunikasikan penyelenggaraan event ini terhadap target audience ?
9. Faktor pendukung apa yang dihadapi dalam proses perencanaan event ?
10. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan event ini ?
11. Apa pesan yang dibawa dan citra apa yang hendak dibangun dalam event ini ?
12. Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan ?
13. Bagaimana penyusunan jadwal kegiatan disetiap acara yang akan digelar ?
14. Kendala apa yang ditemui dalam penyelenggaraan event ? kenapa ?
15. Bagaimana mengukur keberhasilan penyelenggaraan ?
16. Bagaimana proses evaluasi terhadap penyelenggaraan event ?

17. Bentuk-bentuk pemantauan/monitoring seperti apa yang diterapkan selama penyelenggaraan acara Upacara Tradisi berlangsung ?

Pengunjung Upacara Tradisi Ruwatan Rambut Gembel

1. Apakah anda mengikuti rangkaian acara tradisi ruwatan rambut gembel dari awal berlangsung ?
2. Apa yang membuat anda berkunjung ke event ini ?
3. Apakah disetiap acaranya menarik ?
4. Acara apa yang menarik menurut kamu ?
5. Apa tanggapan anda mengenai event ini ?
6. Apa saran anda untuk event ini ?

Interviewer

1. Bapak Kusmedi selaku Staff Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wonosobo.
2. Bapak Bambang Triyono selaku Kepala Bidang Promosi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wonosobo
3. Ibu Sharul selaku Staff Bidang Kemitraan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wonosobo.
4. Ibu Reny selaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo.
5. Bapak Daili selaku Komunitas Peduli Budaya Wonosobo.
- 6.

Informan 1. Bapak Kusmedi

Q : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Upacara Tradisi Ruwatan Rambut Gembel di Hari Jadi Kabupaten Wonosobo?

A : *kalau tujuan yang ingin dicapai sih ,, yaa untuk sarana pelestarian budaya dan edukasi mas,, supaya masyarakat wonosobo tetap akan melakukan upacara tradisi ini di tiap tahunnya, dan dari edukasi ini kita jga mengharapkan adanya daya tarik sendiri buat wisatawan mas, supaya masyarakat luar juga tau akan upacara tradisi ini.*

Q : Siapa yang menjadi target audience dalam event ini ?

A : *kalau target audience lebih ke masyarakat wonosobo sendiri mas, tujuannya ya supaya lebih mengenal lagi upacara tradisi dari wonosobo sendiri dan supaya adanya regenerasi dari kami untuk melestarikan lebih jauh lagi untuk upacara tradisi ini, ya plusnya dari wisatawan luar daerah dan klaw bisa wisatawan luar negeri mas, karena kan biasanya mereka yang lebih antusias kalau masalah upacara tradisi seperti ini mas.*

Q : Mengapa memilih target audience tersebut ?

A : *yaa, karena kan ini acara tradisi Kabupaten Wonosobo dari para leluhur terdahulu, jadi ya kalau gak masyarakat dari Wonosobo sendiri yang melestarikan siapa lagi gitu kan, makanya kami lebih memprioritaskan dari masyarakat ikut hadir ditiap rangkaian acara, tujuannya ya hanya untuk memberi ilmu dan wawasan lebih lagi untuk masyarakat itu sendiri hingga menimbulkan ketertarikannya terhadap upacara tradisional yang ada di Wonosobo. Ya selain itu juga tidak menutup kemungkinan keinginan kami ini*

untuk dapat diketahui oleh masyarakat luas maupun sampai ke mancanegara tentang acara tradisi budaya kita.

Q : Bagaimana penetapan rancangan pesan yang disampaikan untuk target audience ?

A : *Nah kalo isi pesan dalam banner atau brosur yang dibagikan, biasanya sudah pasti mas.. terutama untuk tanggal dan tempat pelaksanaan. Soalnya kan tempat tiap tahun kami berpindah – pindah biar sekalian promosi objek wisata daerah tersebut. Jadi ya harus pasti dulu tempat dan tanggalnya baru dibuat brosur atau banner. Kalo isi umumnya dari tahun ke tahun sama ya daftar rangkaian acara yang diadakan selama peringatan Hari Jadi Kabupaten Wonosobo, terus tanggal, jam dan tempatnya. Terus tadi bahasa yang digunakan mas... kami pake bahasa Indonesia aja mas yang semuanya mudeng. Kalo pake bahasa ngapak nanti yang dari luar wonosobo gk ngerti. Kami juga pasti menambahkan kontak yang bisa dihubungi, kalau – kalau ada masyarakat yang membutuhkan informasi lebih, kami siap bantu.*

Q : Media apa saja yang digunakan untuk mendukung publikasi pada event ini ?

A : *Kalo untuk pemilihan sarana media promosi, kami biasanya gunain beberapa saluran ya mas, ada yang dari orang ke orang ada juga yang pake medium kayak banner spanduk tadi atau media social gitu*

Q : Bagaimana penentuan anggaran dalam melakukan promosi ?

A : *Penetapan anggaran dari APBD sih mas, kalau anggaran kurang ya kita kan punya sponsor-sponsor yang sudah kerja sama dan siap membantu*

Q : Bagaimana perencanaan maupun persiapan yang dilakukan untuk setiap media publikasi ?

A : *Kalau untuk promosi sendiri, kami sudah mengandalkan medsos, karena kan mudah dan terjangkau oleh masyarakat luas. yaa.. medsosnya sendiri ada web, instagram, facebook, juga twitter. Tetapi kami tidak meninggalkan media iklan yang melalui banner dan radio, karena itu juga membantu member informasi*

Q : Bagaimana panitia mengkomunikasikan penyelenggaraan event ini terhadap target audience ?

A : *ya selain pembuatan banner kita juga turun langsung kelapangan mas, dilapangan juga kita buat bazaar pariwisata dan juga menjual makanan khas wonosobo. Nahhh disitu kan pengunjung jga ada kesempatan buat tanya-tanya langsung mengenai event yang akan di gelar.*

Q : Faktor pendukung apa yang dihadapi dalam proses perencanaan event ?

A : *antusiasme masyarakat mendukung dalam segala hal untuk mendukung event ini berjalan sesuai rencana mas, belum lagi bantuan dari Bapak Bupati Wonosobo yang mau terjun kelapangan bersama kami untuk mensukseskan event ini.*

Q : Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan event ini ?

A : *pihak yang terkait jelas dari Dinas Pariwisata Wonosobo, trus dari komunitas-komunitas kebudayaan, sponsor-sponsor yang berkerjasama dan antusiasme masyarakat dalam membantu penyelenggaraan event ini mas.*

Q : Apa pesan yang dibawa dan citra apa yang hendak dibangun dalam event ini ?

A : *Pesan yang akan dibawa dan citra yang akan dibangun untuk masyarakat pada event ini jelas dari ilmu budaya yang akan didapat dari acara Jagong Budaya Gelar Seni dan Expo disitu kita juga turut menghadirkan ahli-ahli dari ilmu kebudayaan, jadi akan banyak kita mendapat ilmu dari pembelajaran tersebut, dan disini juga ada acara bakti sosial, menariknya akan ada donor darah dan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan maupun untuk diri sendiri, dari setiap acara yang akan kami sajikan akan banyak ilmu dan pesan yang akan didapat dari pengunjung ataupun masyarakat Wonosobo sendiri.*

Q : Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan ?

A : *Ruwatan rambut gimbal tersebut adalah tradisi masyarakat wonosobo dimana ada anak – anak yang berambut gimbal dan menurut kepercayaan masyarakat sendiri, rambut gimbal tersebut merupakan sukerta yang dititipkan pada anak – anak wonosobo dalam bentuk rambut gimbal. Karena kepercayaan itulah mereka mengadakan yang namanya ruwatan. Ruwat dalam tradisi Jawa biasanya dilaksanakan pada 1 Sura atau dalam perhitungan bulan Jawa. Makanya sebenarnya sudah dari jaman dahulu prosesi ruwat rambut gimbal itu. Hanya sekarang ini menjadi daya tarik wisata yang dapat dijual kepada masyarakat luas. sehingga ruwatan ini dilakukan setiap tahunnya sekarang. Karena sekerta itu harus dikembalikan, karena menurut kepercayaan masyarakat jawa itu merupakan titipan dari*

Nyi Roro Kidul yang harus dikembalikan, oleh karena itu setelah ritual pemotongan dilanjutkan ritual larung rambut gimbal. Ritual pemotongan rambut gembel juga merupakan salah satu acara dari rangkaian hari jadi tersebut, yang dilaksanakan setelah upacara hari jadi. Untuk tempat pelaksanaannya sendiri selama ini dipilih tempat – tempat yang berdekatan dengan perairan seperti telaga atau sendang. Tujuannya untuk melarung rambut yang sudah dicukur nantinya. Kemudian untuk sisi sejarah, memang prosesi ini sangat berkaitan dengan sejarah berdirinya wonosobo sendiri. Jadi ada leluhur kita yang dulu berperan membuka lahan pertama diwonosobo, dan anak – anak gembel ini merupakan keturunan dari mbah Kolodete sehingga dapat dikatakan ada kaitannya dengan wonosobo juga. Mbah Kolodete ini juga katanya beliau meninggal dengan badannya atau hilang, ada petilasannya di dieng. Ini terjadi pada kisaran tahu 1700 an dan terdapat tiga kali peristiwa. Yang pertama yaitu Mbah Kolodete yang berambut gimbal itu, yang kedua si Mbah Kiai Walik, dan satu lagi si Mbah Kiai Gareng.

Q : Bagaimana penyusunan jadwal kegiatan disetiap acara yang akan digelar ?

A : *untuk penyusunan jadwal kegiatan itu sudah dilakukan jauh-jauh hari dan sengaja kami menempatkan acara ini di hari jadinya Kabupaten Wonosobo ke 191 tahun 2016. Hal ini yang membuat acara ini menjadi banyak, karena tidak hanya acara upacara tradisi yang akan kami gelar, hingga ziarah ke makam leluhur terdahulu, adanya seminar tentang upacara tradisi ini sendiri hingga bakti sosialpun turut mengikuti rangkaian acara ini, hampir 1 bulan*

full acara ini akan berlangsung karena kita memiliki kurang lebih 21 acara yang akan digelar dan setiap acara membutuhkan 1 hari bahkan tidak sedikit pula untuk memakan waktu hingga 2 hari, dan puncak acara kami memilih acara upacara tradisi di hari jadi Kabupaten Wonosobo, disaat itu lah puncak acaranya, karena dihari itu lah masyarakat turut memeriahkan hari jadinya Kabupaten Wonosobo.

Q : Kendala apa yang ditemui dalam penyelenggaraan event ? kenapa ?

A : *Sedangkan untuk masalah kendala yang terjadi selama proses pelaksanaan acara, sampai saat ini belum menemui kendala yang berarti. Hanya saja mungkin kami kesulitan dalam mencari anak – anak yang berambut gembel, kadang hanya menemui 15 orang atau hanya 10 orang. Namun angka ini sudah dapat memenuhi target acara. Selama ini kami untuk mencarinya kami bekerja sama dengan pihak – pihak pemerintah daerah yang berada di lereng – lereng gunung contohnya camat lurah. Selain itu juga ada beberapa peserta yang memang langsung mendaftar ke kami. Tetapi ada beberapa anak yang memang tidak mau mengikuti proses acara ini, sedangkan sebagian besar peserta merasa bangga karena prosesi cukur rambut ini dilakukan oleh bapak Bupati. Dan biasanya yang sudah melakukan cukur rambut pada acara ini, juga menyelenggarakan syukuran di rumah masing – masing. Kalo dari pemerintah sendiri hanya dapat membantu uang saku saja, seperti uang transport. Untuk pemenuhan permintaan anak – anak tersebut biasanya diambil dari uang saku tersebut yang berkisar antara 500 – 750 ribu. Selama ini yang kami tahu permintaan si anak tidak melampaui dari*

kemampuan orang tua. Ada yang meminta buntel, naik gochar keliling dieng, lalu ada yang minta buah 2 kg, namun ada juga yang minta kambing, tv. Tetapi itu yang memenuhi memang orang tua. Jadi dapat disimpulkan kesulitan secara umum memang tidak ada, untuk peserta kami menyesuaikan dengan kemampuan yang ada maksimal sekitar 20 orang, diukur dengan dana yang ada.

Q : Bagaimana mengukur keberhasilan penyelenggaraan ?

A : *Banyak aspek mas kalau kita mengukur keberhasilan suatu acara itu,,sebagai contoh yaa,, acara kita lancar tanpa menghadapi kendala yang besar hingga mengakibatkan batalnya acara, trus juga dari respon pengunjung mengenai acara yang kita gelar, acara tepat waktu dan tidak molor, adanya feedback yang diberikan oleh pengunjung yang hadir disetiap acaranya dan mendapat respon yang positif dari mereka langsung maupun melalui media sosial. Seperti itu lah kira-kira mas klau menurut saya untuk mengukur keberhasilan sebuah acara.*

Q : Bagaimana proses evaluasi terhadap penyelenggaraan event ?

A : *Evaluasi kita tetap melakukan evaluasi mas, dari seluruh aspek dan bidang, klau untuk melakukan evaluasinya diakhir acara itu kita kumpul buat melakukan evaluasi keseluruhan untuk membahas keberhasilan maupun kendala dalam event ini.*

Informan 2. Bapak Bambang Triyono

Q : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Upacara Tradisi Ruwatan Rambut Gembel di Hari Jadi Kabupaten Wonosobo?

A : kalau tujuan awalnya yaa promosi ini untuk media pelestarian dan edukasi, jadi masyarakat di luar wonosobo juga mengetahui, ohh wonosobo khususnya ada upacara ritual ruwatan rambut gembel. Kayak dijogja kan ada grebekan gunung. Nah dari edukasi ini diharapkan bisa menjadi daya tarik wisatawan luar daerah, atau malah kalau bisa dari luar negeri juga.

Q : Siapa yang menjadi target audience dalam event ini ?

A : karena kan acara ini hiburan rakyat yaa, jadi tentunya target sasaran yaa umumnya masyarakat, tapi ya kalo bisa dari luar daerah juga, terus wisatawan asing, pemerintah provinsi, lalu para pengusaha. Selain itu kami juga memiliki target nantinya acara ini akan dapat diliput oleh teman – teman wartawan tv ataupun koran. Sehingga itu bisa jadi sarana promosi juga untuk kegiatan tahun berikutnya, yah pokoknya sebisa mungkin banyak penontonnya, jadi kami tidak ada pembatasan – pembatasan target.

Q : Mengapa memilih target audience tersebut ?

A : yaa, karena acara ini acara rakyat untuk rakyat. Kenapa saya bisa bilang begitu, ya kalau tidak dari warga Wonosobo sendiri yang memeriahkan dan melestarikan acara ini siapa lgi ? karena sangat penting bagi kami untuk memberi ilmu dan wawasan yang lebih tentang acara tradisi budaya ini agar penerus-penerus kami tetap dapat membuat acara ini setiap tahun dan lebih bagus lagi. Dengan tidak meninggalkan unsur budaya yang terkandung didalamnya.

Q : Bagaimana penetapan rancangan pesan yang disampaikan untuk target audience ?

A : *Isi pesan untuk saat ini memberitahukan rangkaian acara dan tempat pelaksanaan acara ini mas, soalnya kan dari tahun ke tahun tempat pelaksanaan acara ini selalu berpindah-pindah, karena itu dalam penyampaian pesan kepada target audience ya semacam rangkaian acara gitu lah mas, pointnya..*

Q : *Media apa saja yang digunakan untuk mendukung publikasi pada event ini ?*

A : *yaa ada twitter, web, facebook dan lain – lain, karena kan mudah ya untuk diakses di jaman sekarang ini. Belum lagi itu dekat sekali dengan generasi muda jadi gampang share beritanya. Ada banner, yang diletakan diperbatasan – perbatasan kota Wonosobo, diarah timur perbatasan wonosobo temanggung, barat perbatasan wonosobo dengan banjarnegara dan tiga tempat strategis lainnya. Jadi promosi menggunakan banner masih terbatas didalam wilayah wonosobo, belum meluas ke wilayah daerah lain. Namun setidaknya orang – orang yang melintasi wilayah wonosobo mengetahui tentang informasi ini.*

Q : *Bagaimana penentuan anggaran dalam melakukan promosi ?*

A : *Kalau buat anggaran kita pakai APBD mas, kalau pun masih kurang dalam dana kita membuat proposal untuk perusahaan-perusahaan yang bisa dijadikan sponsor untuk acara ini*

Q : *Bagaimana perencanaan maupun persiapan yang dilakukan untuk setiap media publikasi ?*

A : *selain menggunakan media sosial kita terjun langsung kelapangan sih mas, biasanya buat bazaar gitu untuk menarik minat pengunjung untuk datang dan*

bertanya tentang acara ini dan pembagian brosur-brosur juga kita gencarkan untuk memberitahu masyarakat sekitar.

Q : Bagaimana panitia mengkomunikasikan penyelenggaraan event ini terhadap target audience ?

A : *Target sasaran kegiatan selain masyarakat wonosobo, kami juga berharap dapat menuju skala nasional, atau bahkan internasional. Sehingga kami berharap nantinya juga ada kunjungan dari wisatawan asing. Selain itu juga ada acara bazaar prestasi, jadi kami juga mengundang pengusaha – pengusaha. Media social yang digunakan yaitu instagram, facebook, web dinas parawista, twitter, dan komunitas – komunitas blogger, karena jangkauannya lebih luas dan waktunya lebih luang untuk mempromosikan kegiatan. Jadi kami hanya memfasilitasi saja, kami memang sangat membutuhkan pihak – pihak lain untuk membantu mempromosikan seperti paguyuban wonosobo yang berada dijakarta, dijogja.*

Q : Faktor pendukung apa yang dihadapi dalam proses perencanaan event ?

A : *PR di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif itu ada dibagian bidang promosi ini yaa, karena kita turun langsung dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Kita juga biasanya ada bazaar – bazaar pariwisata dari provinsi, nah kita ikut buka stan juga. Di tan itu biasanya kita jualan produk khas, kayak manisan carica tapi selain itu ada promo buat acara ini juga mas. Disitu pengunjung bisa tanya – tanya langsung ke kita, nyebarin brosur juga disitu.*

Q : Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan event ini ?

A : *yaa dimulai dari dinas pariwisata Wonosobo sendiri, trus perusahaan-perusahaan sebagai sponsor bahkan keikutsertaan Bupati dalam mensukseskan acara ini.*

Q : Apa pesan yang dibawa dan citra apa yang hendak dibangun dalam event ini ?

A : *Menurut saya banyak banget ya mas ya, kalau dilihat dari rundown acara yang sudah kami buat, tidak hanya pesan atau ilmu dibidang budaya, bahkan hingga pesan terhadap bakti sosial sesama warga Wonosobo, ya harapan kami dari setiap acara yang kami gelar, akan membawa kesan maupun pesan tersendiri dari pengunjung, baik atau buruknya hanya mereka yang menerimanya, kalau kami yang jelas kan sudah menampilkan acara yang menurut kami akan banyak ilmu dan pesan moral yang akan didapat disetiap rangkaian acara, yaa salah satu tujuan kami membuat acara ini kan supaya warga Wonosobo maupun masyarakat luar bisa berbaur dan menjalin kerjasama dan silaturahmi antar sesama umat manusia, karena di dalam acara ini lah kami bisa mengumpulkan masyarakat ramai.*

Q : Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan ?

A : *Untuk tempat pelaksanaannya sendiri selama ini dipilih tempat – tempat yang berdekatan dengan perairan seperti telaga atau sendang. Tujuannya untuk melarung rambut yang sudah dicukur nantinya. Kemudian untuk sisi sejarah, memang prosesi ini sangat berkaitan dengan sejarah berdirinya wonosobo sendiri. Jadi ada leluhur kita yang dulu berperan membuka lahan*

pertama diwonosobo, dan anak – anak gembel ini merupakan keturunan dari mbah Kolodete sehingga dapat dikatakan ada kaitannya dengan wonosobo juga.

Q : Bagaimana penyusunan jadwal kegiatan disetiap acara yang akan digelar ?

A : *wahh,, kalau untuk penyusunan jadwal kita sudah susun jauh-jauh hari mas, soalnya kan ini acara besar ya, sekaligus juga kita merayakan hari jadinya Kabupaten Wonosobo, ya otomatis kita dah harus prepare dari jauh hari dong, supaya tidak mengalami banyak kendala dan kita bisa fokus untuk pelaksanaannya dari awal hingga akhir acara, ya dengan harapan disetiap acara berlangsung meriah dan bisa memberikan pelajaran dan pengetahuan untuk masyarakat Wonosobo sendiri.*

Q : Kendala apa yang ditemui dalam penyelenggaraan event ? kenapa ?

A : *Kalau kendala lebih ke mencari anak-anak berambut gembel sih mas, kadang ada anak yang gak mau mengikuti upacara tradisi ini, kadang ada juga permintaan yang si anak yang tidak bisa disanggupi oleh keluarganya, karna kan untuk mengikuti upacara ini si anak juga berhak meminta apapun yang diinginkan oleh anak itu sendiri, ya dengan harapan keinginan ini tadak memberatkan pihak keluarganya sendiri, walaupun dari pihak pemerintah juga membantu menyediakan dana untuk untuk si anak ini mas.*

Q : Bagaimana mengukur keberhasilan penyelenggaraan ?

A : *kalau secara logika ya mas ya, kalau acara berjalan lancar tanpa hambatan dan kendala yang besar itu bisa dibilang acara sukses, tapi ya kita kan tidak tahu sebelum melakukan evaluasinya apalagi masalah laporan keuangan, ini*

sangat penting mas, ya kita buat acara kan tidak untuk mengambil keuntungan dari acara yang digelar, tapi kan tidak boleh rugi juga, karena percaya gak percaya ya mas, disetiap acara pasti ada aja biaya yang tak terduga, nah kalau biaya itu lebih besar dari seharusnya kan itu bisa dibilang acaranya gak sukses dong, itu tandanya persiapan acaranya yang belum matang atau konsep acara yang belum fix. Itu menurut sayaa, setiap orang kan berbeda sudut pandang toh mas,, hahaha

Q : Bagaimana proses evaluasi terhadap penyelenggaraan event ?

A : *evaluasi sih ada mas setelah acara itu, kami ada rapat rutin koordinasi gitu. Pembahasannya paling seputar keterlaksanaan acara, hambatannya apa dan yang paling penting laporan keuangannya. Buat indikator detail sih gk ada mas, paling kalo semua udah berjalan dengan baik dan sukses ya berarti berhasil. Tetapi memang selama ini hasilnya bagus dan tidak ada permasalahan signifikan sih.*

Informan 3. Ibu Sharul

Q : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Upacara Tradisi Ruwatan Rambut Gembel di Hari Jadi Kabupaten Wonosobo?

A : *Ya tujuan promosi sendiri untuk mengundang wisatawan yaa mas.. nah kalo jumlah wisatawannya meningkat tentunya berimbas positif pada PAD. Jadi selain kita memperkenalkan budaya, tetapi juga meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat.*

Q : Siapa yang menjadi target audience dalam event ini ?

A : *Target audience ya masyarakat mas, karena kan ini bisa dibilang acara rakyat jadi ya dapat disimpulkan acara rakyat untuk rakyat. Nilai plus lagi kalau-kalau wisatawan luar dapat berpartisipasi juga dalam acara ini.*

Q : Mengapa memilih target audience tersebut ?

A : *karena tujuannya emang untuk warga sendiri mas, ya hitung-hitung menimbulkan sifat keingintahuan tentang acara ini untuk warga lah, apalagi anak muda zaman sekarang yang lebih mementingkan pergaulan yang modern dari pada acara tradisi budaya ini sendiri, nah tujuan kami diawal ya karna itu, supaya gimana caranya anak-anak muda yang ada di Wonosobo ini antusias dalam mengikuti sejumlah rangkaian acara, untuk menumbuhkan minatnya lagi supaya tetap ada regenerasi untuk melestarikan tradisi budaya ini sendiri.*

Q : Bagaimana penetapan rancangan pesan yang disampaikan untuk target audience ?

A : *Isi pesan yang akan disampaikan untuk target audience lebih ke rundown acara sih mas, trus juga ngasih tau acara-acara yang menarik yang ada dialam event ini, intinya untuk menarik perhatian dari masyarakat Wonosobo sendiri maupun luar daerah.*

Q : Media apa saja yang digunakan untuk mendukung publikasi pada event ini ?

A : *Untuk saat ini yang kita gunakan seperti spanduk, banner dan brosur-brosur yang sudah disebar dibeberapa titik mas, kita juga menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk membomarkan*

acara ini, sehingga tidak hanya masyarakat Wonosobo saja yang tahu hingga satu Indonesia harus tau akan adanya Upacara Tradisi di daerah Wonosobo ini.

Q : Bagaimana penentuan anggaran dalam melakukan promosi ?

A : *yaa itu mas kalo buat anggaran, kita pake dari APBD, tapi kalo dananya kurang ya kita cari mas lewat perusahaan – perusahaan sponsor gitu. biasanya kan kalo udh ada penetapan tanggal dan tempat acara, kita langsung buat proposal. Nah dari situ kelihatan kurang uangnya berapa. Baru deh disebar ke perusahaan- perusahaan. Selama ini perusahaan yang pasti berpartisipasi yaa Bank Jateng sama Bank Wonosobo.*

Q : Bagaimana perencanaan maupun persiapan yang dilakukan untuk setiap media publikasi ?

A : *Buat media sosial kita gencar memberi informasi-informasi serta keunggulan acara yang ada didalam upacara tradisi ini serta tidak lupa menampilkan foto-foto untuk lebih menarik perhatian dari target audience, dan kami juga ikut turun langsung dengan membuat bazaar-bazaar serta menjual produk-produk khas dari Wonosobo*

Q : Bagaimana panitia mengkomunikasikan penyelenggaraan event ini terhadap target audience ?

A : *jadi yaa selain promosi yang dilakukan langsung oleh Dinas Pariwisata, kami juga memanfaatkan berbagai komunitas masyarakat Wonosobo. Ini juga membantu ya mas, soalnya kan komunitasnya nggak cuma disini ada yang di Jakarta, Surabaya, dimana – mana... jadi ya infonya cepet nyebar.*

Q : Faktor pendukung apa yang dihadapi dalam proses perencanaan event ?

A : *Dari komunitas-komunitas kebudayaan Wonosobo yang ikut membantu dalam acara bazaar untuk mengencarkan acara ini mas. Banyak faktor sih mas untuk mendukung proses perencanaan event ini sendiri, tidak hanya dari pihak pemerintah setempat, bahkan warga juga bahu membahu untuk membantu acara ini supaya berjalan sesuai rencana dan meriah.*

Q : Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan event ini ?

A : *Selain komunitas, kami kan juga langsung mengundang pihak – pihak yang sekiranya penting untuk ikut hadir dalam acara ini. Misalnya pak Bupati, dinas – dinas provinsi, maupun pengusaha – pengusaha yang ada disekitar daerah Wonosobo. Jadikan kalo untuk undangan – undangan ini sifatnya udh bukan lagi menawarkan kegiatan yaaa, jadi langsung kayak mengajak bergabung diajak. Selain tujuan mengundang, kami juga mengampanyekan produk – produk khas hasil kabupaten Wonosobo.*

Q : Apa pesan yang dibawa dan citra apa yang hendak dibangun dalam event ini ?

A : *wahh, kalau pesan mungkin tak terhingga mas apalagi acara yang kami tampilkan disegala aspek kehidupan, jadi ada tidak nya pesan yang bisa diambil oleh pengunjung ya dari dirinya sendiri mas, soalnya masing-masing individu pasti berbeda cara pandang dan cara pengambilan pesan ataupun ilmu yang diambil dari acara ini, kalau citra yang akan dibangun jelas dong mas, kita mau nya Kabupaten Wonosobo ini lebih maju lagi kedepannya dan mempunyai acara tradisi budaya yang dikenal tidak hanya*

masyarakat Wonosobo sendiri, oleh masyarakat luas bahkan mancanegara, gitu sih mah kurang lebih harapannya dalam perencanaan acara ini.

Q : Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan ?

A : *Kalau untuk penentuan tempat, selama ini kan emang tempatnya berbeda-beda tetapi tetap kita tidak meninggalkan budaya karena untuk upacara tradisi ini membutuhkan tempat yang ada air mengalir, ya tujuannya untuk melarung rambut yang sudah dicukur itu mas.*

Q : Bagaimana penyusunan jadwal kegiatan disetiap acara yang akan digelar ?

A : *Penyusunan jadwal kegiatan ya mas? Hmm.. dari Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo sudah merancang acara ini jauh hari sih mas,, jadi jadwal acara kita itu sudah ada dan terstruktur dari acara pembukaan, acara puncak hingga penutupannya seperti apa, di acara puncak sengaja kami letakkan di hari jadinya Kabupaten Wonosobo mas, selain kita merayakan hari tersebut kita juga meletakkan upacara tradisi ruwatan rambut gembel dihari yang sama, dan saya rasa masyarakat juga akan sangat antusias dalam berlangsungnya acara itu, soalnya ditahun-tahun sebelumnya disaat acara upacara tradisi ini lah warga Wonosobo sangat antusias untuk mengikutinya mas.*

Q : Kendala apa yang ditemui dalam penyelenggaraan event ? kenapa ?

A : *Selama event berlangsung tidak ada kendala yang besar sih mas, kemarin itu ada kendala dari si anak yang punya rambut gembel tidak mau mengikuti upacara adat ini, tapi dari target anak yang harus diikut sertakan tetap tercukupi karena banyak dari keluarga si anak yang mendukung dan antusias*

terhadap upacara adat ini sendiri, jadi yaa alhamdulillah ga ada kendala yang bikin urgent mas.

Q : Bagaimana mengukur keberhasilan penyelenggaraan ?

A : *hmmpp,,,mengukur keberhasilan penyelenggaraan ya mas,, kalau menurut saya ya dari segi acaranya itu sendiri sih ya mas, acara berjalan lancar tepat waktu tidak mengalami kendala yang lebih besar dari seharusnya, itu bisa dibilang acara sukses sih mas, Cuma kan dibalik itu semua ada panitianya dan tentunya ada proses evaluasi akhir disana, nah dari sana lah baru kita bisa menyimpulkan kalau acara yang kita buat itu berhasil, ya dimulai dari membahas pelaksanaan sebelum acara sampai selesai acara, trus laporan perbidangnya mengalami kendala apa dan apa langkah yang sudah diambil untuk menanggulangi kendala yang terjadi, seperti itu lah mas kira-kira dari sudut pandang klau kita melihat keberhasilan sebuah acara, kalau pengunjung mah mikirnya klau acara rame aja pasti dah sukses dibilangnya, tpi kita kan tidak tau dibalik pembuatan acara itu seperti apa, ya tohh??,,*

Q : Bagaimana proses evaluasi terhadap penyelenggaraan event ?

A : *Proses evaluasi biasanya kita lakukan diakhir acara mas, ya gunanya buat mengetahui laporan di setiap bidang yang terkait dalam acara ini, tujuannya yaa untuk mencari tahu sukses atau tidaknya acara yang kita buat, dan kendala apa yang dihadapi selama acara berlangsung dan juga mencari solusi terbaik untuk acara kedepannya.*

Informan 4. Ibu Reny

Q : Apakah anda mengikuti rangkaian acara tradisi ruwatan rambut gembel dari awal berlangsung ?

A : *Mengikuti mas, soalnya acaranya selain banyak dan menarik, juga melibatkan masyarakat langsung untuk berlangsungnya acara ini. Jadi antusias masyarakat terhadap acara ini juga makin meningkat. Tempat berlangsungnya acara juga berbeda-beda disetiap acaranya mas, jadi ya sekalian wisata gitu deh, biar gak bosan juga gitu kan pengunjung dengan tempat yang berbeda disetiap acaranya.*

Q : Apa yang membuat anda berkunjung ke event ini ?

A : *Oh iya biasanya ada brosur – brosur pas pameran – pameran gitu saya biasanya dapet, nah biasanya dikasih tau juga tempat acaranya. Soalnya kan tiap tahun pindah – pindah. Dan juga acaranya banyak dan menarik mas, kita bisa berinteraksi langsung juga dengan warga Wonosobo yang lain maupun warga luar daerah. Yang jelas ada acara hiburan dan Wonosobo jadi rame hehe..*

Q : Apakah disetiap acaranya menarik ?

A : *sangat menarik untuk diikuti mas, acaranya tidak hanya hiburan semata. Tetapi lebih mengenalkan budaya dan adat istiadat daerah sini otomatis menambah ilmu dan wawasan kita tentang budaya ini mas. Belum lagi acaranya hampir sebulan ya mas ya, dan acaranya juga beragam, jadi ya istilahnya selain dapat hiburan semata selama sebulan juga dengan adanya acara ini Wonosobo yang jelas lebih rame dari biasanya.*

Q : Acara apa yang menarik menurut kamu ?

A : *kalau yang menarik yang di acara hiburan rakyat sama cotume karnaval gitu mas, jdi disini melibatkan warga untuk menampilkan baju-baju adat, keren lah pokoknya mas. Kita bisa memperkenalkan busana adat kita ke mata masyarakat luas, bahkan sampe mancanegara kalau bisa mas, karena kan ga sedikit juga bule-bule yang tertarik dengan acara-acara budaya yang ada di Indonesia mas*

Q : Apa tanggapan anda untuk event ini ?

A : *bagus sih mas, dan menarik juga apabila tiap tahun tetap ada acara yang seperti ini, ya hitung-hitung hiburannya warga lah terhadap kotanya sendiri kan, ya walaupun dalam segi teknis acaranya terdapat kendala sih, walaupun tidak terlalu berat tapi setidaknya panitia acara tetep hrus sigap dalam menyelesaikan kendala tersebut, agar acara tetap lancar dan berjalan sesuai waktu yang telah direncanakan.*

Q : Apa saran anda untuk event ini ?

A : *kalau promosi masih kurang ya mas apalagi buat luar daerah, paling ya cuma ada baleho di perbatasan – perbatasan wonosobo. Kalo didalam wilayah daerah lain yaa belum pernah liat.*

Informan 5. Bapak Daili

Q : Apakah anda mengikuti rangkaian acara tradisi ruwatan rambut gembel dari awal berlangsung ?

A : *kami dari komunitas peduli budaya Wonosobo mengikuti disetiap acaranya mas, karena komunitas kami terlibat langsung dalam membantu berlangsungnya acara ini mas. Dan juga ini menjadi tanggung jawab kita sebagai komunitas untuk membantu program yang telah dibuat Pemerintah, ya tujuannya hanya satu, untuk membangun Kabupaten Wonosobo menjadi lebih baik kedepannya dan makin dipandang oleh masyarakat luar akan budaya-budaya yang kita miliki.*

Q : *Apa yang membuat anda berkunjung ke event ini ?*

A : *Kami dari komunitas juga ikut membantu, misal ada acara kumpul – kumpul dengan komunitas luar daerah nah disitu juga kami mulai mensosialisasikan budaya wonosobo dan tentunya acara – acara tiap tahunnya. Biasanya kita kumpul dengan komunitas pencinta budaya juga kayak dari jogja, semarang, solo.*

Q : *Apakah disetiap acaranya menarik ?*

A : *Menarik sekali mas, acaranya itu beragam dan meriah. Sehingga membuat antusiasme dari pengunjung ataupun masyarakat Wonosobo jadi tinggi. Kitapun dari komunitas juga jadi semangat buat mensukseskan acara ini melihat pengunjung sangat antusias dari setiap acara yang disajikan.*

Q : *Acara apa yang menarik menurut kamu ?*

A : *kalau menurut saya semuanya menarik mas, karena tidak hanya hiburan semata yang disajikan disini, tetapi lebih ke ilmu atau wawasan tentang budaya upacara tradisi ini sendiri baik dari para laluhur kita terdahulu.*

Q : Apa tanggapan anda mengenai event ini ?

A : *menurut kami sebagai komunitas, dengan adanya event yang seperti ini kami turut senang dalam menyumbangkan SDM maupun financial mas, karena untuk event yang seperti ini lah kami membangun sebuah komunitas peduli buday di Wonosobo. Jadi kami akan tetap mensupport di setiap rangkaian acara dan kami juga sangat berterima kasih kepada Dinas Pariwisata karena telah mempercayakan kami untuk membantu acara mereka yang meriah ini*

Q : Apa saran anda untuk event ini ?

A : *saran saya sih, mewakili komunitas peduli budaya Wonosobo ini ya, mudah-mudahan tetap ada regenerasi dari pemuda Wonosobo sendiri untuk mengangkat acara ini lebih baik lagi, yang tentunya tetap harus berkoordinasi dari pihak Bupati dan Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo.*